

## Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Toko Kelontong “Toko Wisnu” di Kabupaten Penajam Paser Utara

Exca Sukas Jody<sup>a,1\*</sup>, Suryaningsi<sup>a,2</sup>

<sup>a</sup> Universitas Mulawarman, Indonesia

<sup>1</sup> excsyahoo@gmail.com\*

\*korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

Received: 6 April 2021;

Revised: 12 April 2021;

Accepted: 20 April 2021.

### Kata-kata kunci:

Fact-Checking;

Toko Kelontong;

Covid 19;

Kesenjangan;

Kesejahteraan.

---

### : ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah menyebar ke seluruh dunia dan banyak negara yang terkena dampak menghadapi kematian dan kerugian ekonomi yang tinggi. Tujuan penelitian untuk menyelidiki dampak COVID-19 terhadap pendapatan Toko Kelontong. Menggunakan Jenis kualitatif. Bahwa beberapa metode pengumpulan data kualitatif yaitu dokumentasi, wawancara, dan pengamatan. Hasil penelitian menemukan bahwa pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia telah menarik perhatian seluruh masyarakat khususnya dunia usaha, mengingat pandemi COVID-19 telah menimbulkan kerugian yang sangat besar terutama dari segi perekonomian. Akibat Pandemi COVID-19 (Pandemi Global) (Pandemi Global), banyak usaha kecil mengalami kerugian. Terjebak di tengah badai pandemi COVID-19 tanpa batas waktu, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah seperti pedagang grosir dan kios menjadi salah satu sektor yang terdampak, seperti pedagang kelontong yang menjual kebutuhan pokok seperti beras, minyak sayur, tepung dan gula. Para pengelola produksi mengeluh bahwa penjualan jauh lebih rendah dari biasanya.

---

### Keywords:

Grocery Store;

Covid-19;

Gaps;

Well-being.

---

### ABSTRACT

*The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Revenue of the "Vishnu Shop" Grocery Store in North Penajam Paser Regency. The COVID-19 pandemic has spread across the globe and many of the affected countries are facing high mortality and economic losses. The purpose of the study was to investigate the impact of COVID-19 on Grocery Store revenue. Using qualitative type. That several qualitative data collection methods: 1) documentation, interviews, 2). observation, 3). In conclusion, the COVID-19 pandemic that hit Indonesia has attracted the attention of the entire community, especially the business world, considering that the COVID-19 pandemic has caused enormous losses, especially in terms of the economy. As a result of the COVID-19 (Global Pandemic) (Global Pandemic) Pandemic, many small businesses have suffered losses. Stuck in the midst of an indefinite COVID-19 pandemic, MSME actors such as wholesalers and kiosks are one of the sectors affected, such as grocery traders who sell basic necessities such as rice, vegetable oil, flour and sugar. Product., complained that sales were much lower than usual.*

---

Copyright © 2021 (Exca Sukas Jody & Suryaningsi). All Right Reserved

How to Cite: Jody, E. S., & Suryaningsi, S. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Toko Kelontong “Toko Wisnu” di Kabupaten Penajam Paser Utara. *Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.56393/antropocene.v1i2.1296>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

---

## Pendahuluan

Berbagai kebijakan dilakukan oleh pemerintah akibat COVID-19, suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus corona 2 (SARSCoV2) dari Sindrom Pernafasan Akut Parah. COVID-19 dapat menyebabkan kesulitan bernapas, mulai dari gejala ringan seperti flu hingga infeksi paru-paru seperti pneumonia. Penyakit serius seperti MERS dan SARS. Memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 di Indonesia. Salah satu upaya pemerintah Indonesia menghimbau kepada masyarakat. Meminta untuk menjaga jarak fisik, yaitu jarak antar orang, Hindari keramaian dan pertemuan Pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya ini membantu masyarakat. Hal itu bisa dilakukan untuk memutus mata rantai penularan pandemi COVID-19 saat ini (.Gultom, 2020).

Selaku bagian dari pergerakan ekonomi, keberadaan pedagang kecil bisa jadi penopang perekonomian rakyat yang senantiasa bisa bertahan meski diterpa badai krisis ekonomi. Hal ini terbukti ketika terjadinya krisis moneter melanda. Dimana Umkm( Usaha Mikro, Kecil, Serta Menengah) merupakan aspek yang memiliki peranan besar yang wajib mendapatkan perhatian khusus. Dalam sektor perekonomian di Indonesia menjadi aspek penopang sebesar 90 persen tenaga kerja terserap, serta kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 60 persen. Jika dirupiahkan donasi Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Serta Menengah) bisa dikatakan lumayan besar terhadap pertumbuhan perekonomian nasional Indonesia pada tahun tahun 2018-an. (Pratama et al., 2021).

Keberadaan toko kelontong membawa dampak yang cukup besar untuk kehidupan sehari-hari. Menyokong lebih dari 6 juta kepala keluarga di Indonesia, toko kelontong yang keberadaannya sangat dekat dan nyata terus berusaha untuk membawa kehidupan lebih baik dengan menggerakkan roda perekonomian secara mikro. Hingga saat ini, lebih dari 200 juta orang di Indonesia telah terbantu dengan keberadaan toko kelontong di daerah tersebut. Dengan total sekitar 3,6 juta toko kelontong di 34 negara bagian Indonesia, toko kelontong yang kita kenal setiap tahun berkembang melalui inovasi untuk tumbuh dan berkembang dalam persaingan. Menurut data UMKM Indonesia, sektor UMKM, termasuk toko kelontong, memberikan kontribusi rata-rata sekitar 57,8% per tahun, atau sekitar 8.000 triliun rupiah 4 terhadap PDB (produk domestik bruto). penghasilan). Tentunya tidak sedikit, namun bukti nyata keberadaan toko kelontong yang telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap roda perekonomian Indonesia.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi perekonomian secara luar biasa. Tahun lalu seluruh dunia menghadapi penurunan ekonomi dan menyebabkan kontraksi yang sangat dalam karena hampir semua negara melakukan pembatasan mobilitas secara ketat. Bahkan banyak negara yang menerapkan lockdown yang memberikan konsekuensi pada perekonomian yang langsung merosot sangat tajam. Dunia pada tahun lalu mengalami kontraksi minus 3,2% dari sisi pertumbuhan ekonominya. Akibat Covid-19 yang kemudian disertai pembatasan mobilitas lalu menciptakan kemerosotan ekonomi.

Pelaku UMKM seperti pedagang kelontong dan kios yang terjebak di pusaran pandemi COVID-19 tanpa batas waktu menjadi salah satu sektor yang terdampak. Salah satu toko kelontong, seperti yang menjual kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, tepung, gula, dan beberapa produk sejenis, mengeluh bahwa penjualan jauh lebih rendah daripada penjualan biasanya. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masa-masa sulit tersebut. Tentunya dalam kondisi seperti ini, para pengusaha kelontong harus terus berjuang mendongkrak penjualan di tengah pandemi COVID-19.

Hasil observasi yang di lakukan di Kabupaten Penjam paser utara tepatnya di wilayah Perumahan Korpri km 9 diperoleh informasi bahwa menurunnya pendapatan penjualan terutama pada saat ppkm dan lockdown di karenakan warga sekitar takut untuk beraktivitas di luar rumah dan jika ingin berbelanja kebutuhan rumah tangga mereka lebih memilih ke supermarket untuk berbelanja dalam jumlah yang banyak agar bisa di simpan dalam waktu lama. Dengan demikian, penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh covid-19 terhadap pendapatan penjualan toko kelontong yang ada di perumahan Korpri km.9 kabupaten Penajam Paser Utara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hasil pendapat seelum terkena dampak covid 19 dan sesudah terkena dampak covid 19 . Selain itu juga dapat memberikanantisipasi bagi pelaku umkm khususnya toko kelontong untuk berinovasi lagi untuk meningngkatkan pendapatan di masa pandemi ini.

### **Metode**

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dalam metode penelitian kualitatif, data biasanya dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data kualitatif: wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan wawancara dan observasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kondisi perekonomian di Kabupaten Penajam Paser Utara sebelum Covid-19. Pertumbuhan ekonomi regional merupakan salah satu unsur dalampembangunan ekonomi regional yang mempunyai implikasi kebijakan yang cukup luas. Pertumbuhan ekonomi regional serta pertumbuhan PDRB dapat menjelaskan adanya ketimpangan pembangunan ekonomi antardaerah. Pertumbuhan ekonomi regional menjadi target utama dalam rencana pembangunan wilayah yang disesuaikan dengan potensi masing-masing daerah (Sofi, 2020).

Teori Keynes menyarankan kepadaPemerintah untuk menerapkan kebijakan-kebijakandan pengawasan dalam perekonomian supaya tercapai pertumbuhan ekonomi yang stabil. Keynesjuga menjelaskanhubungan kenaikan investasi atau belanja pemerintah dengan kenaikan pendapatan (multiplier)(Sjafrizal, 2008). Teori PertumbuhanInterregionalmenunjukkan bahwa perekonomian berbagai daerah dalam suatu sistem saling terkait. Perubahan di suatu daerah dapat bersifat semakin timpang (heterogen) atau semakin merata (homogenori).Teori tersebut merupakan perluasandari teori/modelekonomiexport-base (Sjafrizal, 2008). Adanya keterbatasan dana daerah mengharuskan Pemerintah Daerah memberikan prioritas mengenai sektor-sektor ekonomi apa saja yang harus dikembangkan di daerahnya. Kesalahan pemilihan sektor prioritas akan dapat menyebabkan pemborosan dana dan kurang berkembangnya perekonomian daerah.

Dampak Pendapatan Pedagang Toko Kelontong pada Saat Pandemi Covid-19 & Sebelum Pandemi Covid-19. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang paling terdampak pandemi Covid-19 karena banyak masyarakat Indonesia yang merubah pola konsumsinya. Namun dalam situasi ini, toko kelontong di sekitar rumah justru menjadi pilihan yang bijak sebagai tempat berbelanja kebutuhan pokok bagi setiap orang (Ali, Hidayati, & Syaharuddin, 2018).

Dampak pandemi COVID-19 mulai dirasakan oleh para pelaku atau usaha mikro MPMI sejak pertengahan Maret 2020. Banyak usaha mikro yang mengeluhkan turunnya omzet dan pendapatan bulanan. dari pelaku UKM. Namun, kebijakan ini juga dipengaruhi oleh kondisi politik dalam menghapus jumlah kasus positif COVID-19.Oleh karena itu dalam proses pengelolaannya juga berdampak pada penjualan usaha UMKM. Selama pandemi ini pelanggannya pun menurun drastis. Menyisakan warga kampung yang jalannya tak ditutup.Dia bercerita, sebelum pandemi warungnya ramai dikunjungi pelanggan. Bahkan baru tutup menjelang tengah malam. Sekarang, dia lebih banyak melamun menunggu pembeli datang.

Hasil wawancara pada pedagang sembako mengalami penurunan pendapatan hingga 75% saat adanya wabah Covid-19, menurut pedagang No. Jenis Dagangan Pendapatan Saat Covid-19 Pendapatan Saat New Normal 1. Sembako 75% 100%. Pedagang asongan 50% 65% 5 hal ini terjadi akibat berkurangnya orang yang datang ke toko kecil seperti toko kelontong pa Wisnu, sehingga penjualan semakin sepi. Selain itu, pedagang mengungkapkan bahwa kebutuhan saat di rumah saja semakin

---

meningkat sehingga merasa bahwa wabah Covid-19 yang telah melumpuhkan sektor pasar ini sangat mengganggu keuangan dari pedagang.

Seorang pedagang menyatakan, "Pelanggan berkurang, jadi banyak nganggurnya ketimbang melayani konsumen." Ia melanjutkan, "bahkan beras yang merupakan kebutuhan pokok pun tak laku dijual lantaran banyak warga yang mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah. Padahal sebelumnya dalam sebulan dia mampu menjual beras hingga 200 kilogram sebulan. Kini sembako yang masih dicari pelanggan berupa terigu, minyak, gula pasir, susu, mie instan, dan telur."

Berdasarkan dari wawancara yang peneliti lakukan dilapangan bahwa pendapatan pedagang eceran & toko kelontong sebelum pandemi covid-19 dan pada saat pandemi covid-19, semua mengalami penurunan pada saat awal mulai mewabah virus covid-19 di wilayah kabupaten PPUtepatnya Perumahan Korpri km. 9, tetapi seiring berjalannya waktu sudah mulai normal kembali untuk pendapatan di pedagang eceran & kelontong.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Wisnu bagaimana dampak pendapatan pedagang eceran & kelontong sebelum dan pada saat pandemi covid-19, "Kalau masalah modal ga ada penurunan yang secara signifikan mba karena order di sales barang ya tetap saja sesuai kebutuhan yang menjadi masalah adalah penjualan dan pendapatan di awal pandemi lumayan jauh bandingnya dibandingkan sebelum pandemi. kadang sehari tidak ada pembeli sama sekali dikarenakan para konsumen tidak berani keluar rumah atau di lockdown." Berdasarkan wawancara di atas Menurun ya pendapatan hampir lebih dari 50% dari penjualan sebelum pandemi Covid—19

Strategi Toko Kelontong Untuk menghadapi Kerugian Akibat Dampak Covid-19. Di Era pandemi covid-19 yang saat ini telah melanda indonesia mengakibatkan kelesuan ekonomi di berbagai sektor. Sektor yang terdampak diantaranya adalah sektor umkm. Banyak pelaku usaha yang mengalami penurunan pembeli yang mengakibatkan penurunan omset penjualan. Hal ini disebabkan pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat agar tetap berdiam dirumah. Maka dari itu perlu adanya strategi yang bisa membuat mereka terus bertahan dan meningkatkan kembali omset pendapatan mereka. metode penelitian yang digunakan adalah dengan analisis kualitatif dengan langkah eksploratif dengan menggunakan teknik observasi partisipatif. Hasil penelitian ini memberikan berbagai macam strategi yang bisa dilakukan pelaku usaha diantaranya melakukan penjualan secara E-commerce, melakukan pemasaran secara digital, memperbaiki kualitas produk dan layanan, serta menjalin hubungan baik dengan konsumen atau menjalin hubungan pemasaran pelanggan. Hasil penelitian bisa dilakukan oleh pelaku usaha mengingat terjadinya perubahan kondisi dan diharapkan pelaku usaha bisa bertahan. Berikut adalah upaya terbaik yang dapat dilakukan untuk mencari untung di tengah pandemi COVID-19.

Pandemi COVID-19 ini menuntut semua orang untuk cepat menyesuaikan diri dengan pola kebiasaan yang baru. Penyesuaian yang cepat dan sigap di tengah pandemi COVID-19 sangat diperlukan, terutama untuk dalam hal menjual barang dagangan mereka. Salah satu cara yang dilakukan dengan membuka pemesanan barang melalui WhatsApp atau telepon. Dengan cara demikian pelanggan tidak lagi perlu datang, cukup mengirim pesan saja maka barang yang diinginkan akan diantarkan ke tujuan. teknologi yang canggih guna memudahkan konsumen untuk mendapatkan kebutuhan yang mereka inginkan.

Toko kelontong Wisnu yang anda miliki juga dapat dijual di beberapa e-commerce yang saat ini mulai berkembang pesat seperti bukalapak, tokopedia, blibli, dan ergabung atau Bermitra dengan Aplikasi Online. Promosi adalah upaya penting yang harus dilakukan untuk tetap dapat bertahan saat pandemi ini. Promosi dilakukan dengan tujuan untuk menarik minat pembeli untuk tetap berbelanja di toko anda. Anda dapat memberikan potongan harga atau memberikan promo berupa biaya gratis pengantaran pada minimal transaksi yang telah ditentukan. Pedagang Toko Kelontong Harus Terapkan Protokol Kesehatan. Protokol Kesehatan harus dipahami oleh para pedagang toko kelontong. Tujuannya adalah untuk memberikan rasa aman serta nyaman bagi masyarakat untuk berbelanja di toko dan

---

warung kelontong Anda dan sekaligus membantu upaya pemerintah dalam pencegahan penyebaran COVID-19.

Pengendalian Keuangan yang Baik. Pada situasi saat ini pengendalian keuangan sangat diperlukan agar toko atau warung kelontong yang kalian miliki tetap bertahan dan tidak tutup. Maka untuk mengelola anggaran, kalian harus dapat bijaksana menggunakan anggaran yang anda akan keluarkan dan pemasukan yang akan anda terima. Ada beberapa respon dari pelaku UMKM pasangan suami istri yaitu Nicodemus Harianja dan Erika Sibagariang. Nicodemus Harianja dan Erika Sibagariang tak menyerah meski ekonomi saat ini sedang sulit. Sepasang suami-istri asal Medan ini menghadapi situasi pelanggan yang tiba-tiba sepi akibat social distancing setelah wabah virus corona (COVID-19) menyebar.

Toko mulai sepi karena orang-orang mulai jarang ke luar rumah. "Sekarang semua toko sepi. Barang banyak nggak jalan (terjual). Orang beli kebutuhan pokok seperti beras, itu tidak lagi seperti dulu. Biasanya beli karungan, sekarang berubah jadi kiloan. Jadi itu efeknya sangat terasa.

Nico dan Erika tidak tinggal diam menghadapi situasi tersebut. Jika pelanggan berkurang karena semua orang sedang menerapkan imbauan sosial distancing, maka mereka menyiasatinya dengan membuka pemesanan barang melalui WhatsApp. Dengan cara demikian pelanggan tidak lagi perlu datang, cukup mengirim pesan saja maka barang yang diinginkan akan diantarkan ke tujuan. Layanan delivery dulunya biasa digunakan untuk pelanggan yang memesan galon. Akan tetapi sekarang, layanan tersebut bisa dipakai untuk mengirim pesanan barang apapun. Tentunya, semua pengantar dianjurkan menjaga kebersihan dan menggunakan alat pelindung diri juga. "Bisa WhatsApp untuk beli apapun. Roti dan makanan ringan pun kita hajar, dikirimkan kalau ada yang memesan. Jadi bukan cuma galon dan gas saja yang bisa diantarkan. Untuk pembayaran kami imbau menggunakan OVO supaya lebih cepat dan higienis" jelas Erika.

Dengan cara demikian pelanggan tidak lagi perlu datang, cukup mengirim pesan saja maka barang yang diinginkan akan diantarkan ke tujuan. Layanan delivery dulunya biasa digunakan untuk pelanggan yang memesan galon. Akan tetapi sekarang, layanan tersebut bisa dipakai untuk mengirim pesanan barang apapun. Tentunya, semua pengantar dianjurkan menjaga kebersihan dan menggunakan alat pelindung diri juga.

Cahya Purnama Asri, SE., MM, Dosen Program Studi Kewirausahaan Universitas Widya Mataram (UWM) mengatakan, Kampung Karangwaru Lor salah satu kampung di wilayah Tegalrejo, Kota Yogyakarta merupakan salah satu kampung terdampak Pandemi Covid-19. Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka dilakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM di lokasi tersebut. Ia berkat, "pandemi harus dihadapi dengan melakukan beberapa hal agar bisnis kita bisa bertahan bahkan tumbuh, yaitu dengan cara inovasi produk, mempersiapkan diri untuk skenario terburuk, same day delivery, memanfaatkan e-commerce dan fitur-fiturnya."

Kegiatan yang merupakan pengabdian kepada masyarakat tersebut dilakukan secara terbatas dan dengan protokol kesehatan ketat. Cahya juga menekankan tentang fokus bisnis karena banyak pelaku bisnis lebih senang berganti-ganti usaha sebelum usahanya itu settle. Padahal sering berganti-ganti usaha akan menyebabkan start up bisnis atau UMKM ini tidak bisa berkembang karena keinginan yang begitu menggebu-gebu dan bisnis utamanya justru gagal. "Belajar tentang bertahan dalam bisnis pada masa pandemi ini harus sabar dan melihat peluang dahulu, jangan gegabah dan mudah tergiur oleh hal-hal yang kelihatannya sangat mudah dan cepat menguntungkan. Sebaiknya dilakukan analisa atau reseach kecil untuk menambah kemandirian dalam berbisnis.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa pendapatan toko kelontong wisnu di Kabupaten Penajam Paser Utara menurun secara signifikan akibat dari covid-19 terutama pada saat lockdown dan PPKM yang membuat warga mengurangi aktivitas di luar rumah.

Tetapi meskipun begitu toko wisnu berupaya untuk meminimalisir kerugian dan mencoba untuk mencari untung dengan beberapa cara seperti yang sudah dijelaskan pada bagian pembahasan.

## Referensi

- Ali, H. N., Hidayati, T., & Syaharuddin, Y. (2018, March). Pengaruh emotional intelligence dan stres kerja terhadap kinerja karyawan bank pembangunan daerah kaltim cabang penajam paser utara. In *Prosiding SNMEB (Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi Bisnis)*.
- Galang Putra, D. (. (2020).). Analisis potensi ekonomi di kabupaten kutai kartanegara dan kabupaten penajam paser utara.
- Gultom, Andri, "Filsafat, Corona, dan Kepanikan Kita 1," Researchgate, 2020<[https://www.researchgate.net/publication/340091676\\_Filsafat\\_Corona\\_dan\\_Kepanikan\\_Kita](https://www.researchgate.net/publication/340091676_Filsafat_Corona_dan_Kepanikan_Kita)>
- Gultom, Andri Fransiskus (2022) Jembatan Ilmu yang Rapuh. Kompas (6). ISSN 0215-207X
- Gultom, A. F. (2021). Makna Perubahan Dalam Identitas Diri: Perspektif Filsafat Eksistensi Soren Kierkegaard Dan Relevansinya Bagi Revolusi Mental Warga Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Hari, H. S. (2021). Penghitungan harga pokok produksi untuk menghadapi peluang dan tantangan bagi umkm h. Mashuri desa pohgurih kecamatan puri kabupaten mojokerto di masa pandemi COVID-19. *Abdimas nusantara: jurnal Pengabdian Kepada .*
- Hutauruk, M. R. (. (2020). ). Pengaruh pandemi covid-19 terhadap faktor yang menentukan perilaku konsumen untuk membeli barang kebutuhan pokok di Samarinda. *Jurnal Riset Inossa*. 2(1), 1-15.
- Khamimah, W. T. (2021).). Pelatihan Dan Pendampingan Kiat Meningkatkan Omzet Penjualan Dan Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Koperasi Toko Kelontong rungkut surabaya. *Abdimas galuh*, 3(1), 143-154.
- Moorcy, N. H. (2020). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Penajam. *Abdimas Universal*, .
- Mujahidah, N. M. (t.thn.). Mujahidah, N. M. Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2010-2018 (Doctoral dissertation).
- Nasution, D. A. ((2020). ). Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*,.
- Raharjo, R. H. ( (2015)). Analisis Pengaruh Keberadaan Minimarket Modern Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Kelontong Di Sekitarnya (Studi Kasus Kawasan Semarang Barat, Banyumanik, Pedurungan Kota Semarang) (Doctoral dissertation)
- Rizqiawan, H. &. (2020). Analisis Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan: Perbandingan Pada Modern Retail Minimarket Dengan Toko Kelontong Di Kota Surabaya. *Jurnal Manejerial Bisnis*, . 3(3).
- Rosita, R. (2020). ). Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, . 9(2), 109-120.
- Sofi, I. (2020). Analysis of The Leading Sector of North Penajam Paser Regency 2015–2019. *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 2(2), 112-112.
- Thaha, A. F. ( (2020). ). .Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, . , 2(1), 147-153.
- Utamajaya, J. N. (2021). Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi Pada Perusahaan Toko Ujung Pandang Grosir Penajam Paser Utara Menggunakan Framework Iso 31000: 2018. *Sebatik*, . 25(2), 326-334.
- Yuningrum, H. (. (2016). USAha untuk Meningkatkan Loyalitas Toko Kelontong dalam USAha Ritel yang Menjamur di Masyarakat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, . 7(2), 109-139.
-